

**POTENSI EKOWISATA HUTAN MANGROVE
DI DESA NUSLIKO KECAMATAN WEDA
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

¹Shadig Naya, ²Dr. Ramli Hadun, ²Much. Hidayah Marasabessy.

¹Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

²Staf Pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

Email: shadignaya1@gmail.com

ABSTRAK

Hutan mangrove merupakan formasi hutan yang tumbuh pada daerah di muara sungai air laut, dan pesisir pantai yang di pengaruhi oleh pasang surut air laut. Wisata Nusliko Park juga memiliki pantai yang indah disekitaran hutan bakau. Selain untuk pariwisata, pengembangan kawasan ini upaya untuk mencegah degradasi lingkungan akibat pembangunan fisik yang tidak terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan daya tarik wisata di kawasan mangrove Nusliko Park di Desa Nusliko Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nusliko Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah pada bulan April sampai Juni 2020. Metode yang di gunakan metode survey dan wawancara yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hasil penelitian ini adalah Daya tarik ekowisata Hutan Mangrove Nusliko park Desa Nusliko berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata jika dilihat dari ketersediaan daya tarik, aksesibilitas, kondisi lingkungan social, sarana dan prasarana akan tetapi belum memiliki ketersediaan air bersih. Kesimpulan dari hasil Presepsi masyarakat disekitaran Desa Nusliko memiliki keinginan untuk mengembangkan ekowisata hutan mangrove Nusliko Park, hanya saja ada beberapa Faktor yang mempengaruhi pengembangan wisata seperti keamanan sarana prasarana, akomodasi dan air bersih yang belum menjamin para wisatawan untuk berkunjung.

Kata kunci: Ekowisata, Potensi Hutan Mangrove, Desa Nusliko

**THE POTENTIAL OF MANGROVE FOREST ECOTOURISM
IN NUSLIKO VILLAGE, KECAMATAN WEDA
CENTRAL HALMAHERA DISTRICT**

¹Shadig Naya , ²Dr. Ramli Hadun , ²Much. Hidayah Marasabessy .

¹Student of the Forestry Study Program, Faculty of Agriculture, Khairun
University

²Lecturers of the Forestry Study Program, Faculty of Agriculture, Khairun
University

Email: shadignaya1@gmail.com

ABSTRACT

Mangrove forests are forest formations that grow in areas at the mouth of rivers, seawater, and coastlines which are influenced by tides. Nusliko Park Tourism also has a beautiful beach around the mangrove forest. Apart from tourism, the development of this area is an effort to prevent environmental degradation due to uncontrolled physical development. This study aims to determine the potential and attractions in the mangrove areas Nusliko Park in the village of Nusliko District of Weda Central Halmahera . The research was conducted in the village of Nusliko District of Central Halmahera Weda from April to June 2020 . The method used is survey and interview methods that are descriptive qualitative. Descriptive is a method that serves to describe or provide an overview of the object under study through data or samples collected as it is without making analysis and making generally accepted conclusions. The results of the study are the attraction of mangrove forest ecotourism Nusliko park Village Nusliko has the potential to be developed as an ecotourism destination when viewed d ari availability of attractiveness, accessibility , social environmental conditions, facilities and infrastructure will but do not have the availability of clean water. Conclusions from the Perception m asyarakat disekitaran Village Nusliko have a desire to develop a mangrove forest ecotourism Nusliko Park , just that there are several factors that influence the development of tourism such as security infrastructure, accommodation and clean water that does not guarantee the tourists to visit.

Keywords: Ecotourism, Mangrove Forest Potential, Nusliko Village